

ABSTRAK

Sistem informasi menjadi salah satu komponen yang mendukung berbagai proses bisnis pada perusahaan. Pemanfaatan dan penerapan sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan atau aktivitas perusahaan. Evaluasi menjadi salah satu aktivitas penting yang merupakan bagian dari quality control dalam proses penjaminan mutu untuk melihat tingkat keberhasilan program diberbagai perusahaan. Kegiatan evaluasi terhadap program belum diterapkan oleh PT PLN dalam program diklat eksternal. Hal ini menjadi permasalahan utama yang dirasakan perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengetahui bagaimana dampak program diklat bagi kepuasan dan pengetahuan karyawan serta keuntungan dari program diklat yang dilaksanakan. Selain itu, setelah proses evaluasi dilakukan, PT PLN kesulitan dalam melakukan monitoring status pembayaran tagihan vendor disetiap diklat yang telah dilaksanakan. Hal ini berisiko diklat telat terbayarkan kepada vendor. PT PLN membutuhkan sistem yang memungkinkan pengguna untuk dapat mengevaluasi program diklat dan memudahkan proses monitoring pembayaran diklat. Sistem informasi yang dikembangkan menggunakan model extreme programming yang merupakan bagian dari Software Development Life Cycle (SDLC). Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode Black-Box Test dan User Acceptance Test. Hasil black box testing menunjukkan seluruh fungsionalitas yang dibutuhkan perusahaan berjalan sukses dengan hasil user acceptance testing sebesar 80,77% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem ini masuk ke dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: Sistem Informasi, Evaluasi, Diklat, *Extreme Programming*, *User Acceptance Testing*